

**REPRESENTASI PENYESALAN DALAM PERUBAHAN  
KARAKTER MELALUI *NEGATIVE CHANGE ARC: FALL* PADA  
PENCIPTAAN SKENARIO “HARI INI, ESOK, DAN SETERUSNYA”**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata I



Disusun oleh:

**Alzahra Nurul Putri Maharani**

2111204032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2026**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :  
**REPRESENTASI PENYESALAN DALAM PERUBAHAN KARAKTER  
MELALUI *NEGATIVE CHANGE ARC: FALL* PADA PENCIPTAAN  
SKENARIO “HARI INI, ESOK, DAN SETERUSNYA”**

diajukan oleh **Alzahra Nurul Putri Maharani**, NIM 2111204032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 April 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji

  
**Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum.**  
NIDN 0009026906

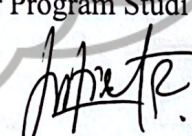
Pembimbing II/Anggota Penguji

  
**Endah Wulandari, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN 0005078205

Cognate/Penguji Ahli

  
**Dyah Arum Retnowati, M.Sn.**  
NIDN 0030047102

Koordinator Program Studi Film dan  
Televisi

  
**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001



Ketua Jurusan Televisi

  
**Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., MT**  
NIP 19801016 200501 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alzahra Nurul Putri Maharani

NIM : 2111204032

Judul Skripsi : **REPRESENTASI PENYESALAN DALAM PERUBAHAN  
KARAKTER MELALUI *NEGATIVE CHANGE ARC: FALL* PADA  
PENCIPTAAN SKENARIO “HARI INI, ESOK, DAN SETERUSNYA”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/~~Pengkajian Seni~~ saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 6 Maret 2026  
Yang Menyatakan,



Alzahra Nurul Putri Maharani  
2111204032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alzahra Nurul Putri Maharani

NIM : 2111204032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **REPRESENTASI PENYESALAN DALAM PERUBAHAN KARAKTER MELALUI *NEGATIVE CHANGE ARC: FALL* PADA PENCIPTAAN SKENARIO “HARI INI, ESOK, DAN SETERUSNYA”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 6 Maret 2026  
Yang Menyatakan,



Alzahra Nurul Putri Maharani  
2111204032

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kepada takdir yang mempertemukan saya dengan mimpi ini, untuk waktu yang tidak bisa diulang namun bisa dipahami, dan untuk diri saya sendiri yang memilih bertahan sampai akhir cerita.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kekuatan, serta kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan skenario film yang berjudul Representasi Penyesalan Dalam Perubahan Karakter Melalui *Negative Change Arc: Fall* pada Penciptaan Skenario “Hari ini, Esok, dan Seterusnya.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku Wakil dekan I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Wakil dekan II, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. selaku Wakil dekan III, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T. selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

8. Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali;
9. Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I;
10. Endah Wulandari, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II;
11. Segenap dosen dan tenaga pendidik di Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
12. Ayah, bunda, mas Han, kak Mut, Bit, dan Qui yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kepercayaan kepada penulis;
13. Sahabat dan rekan seperjuangan Film dan Televisi angkatan 21 yang telah memberikan semangat serta menjadi ruang diskusi dalam proses kreatif ini;
14. Segala pihak yang turut membantu dalam penciptaan karya ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi penciptaan ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya selanjutnya. Besar harapan penulis bahwa karya dan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa lain, penulis skenario, serta pengembangan kajian naratif dalam film fiksi di Indonesia.

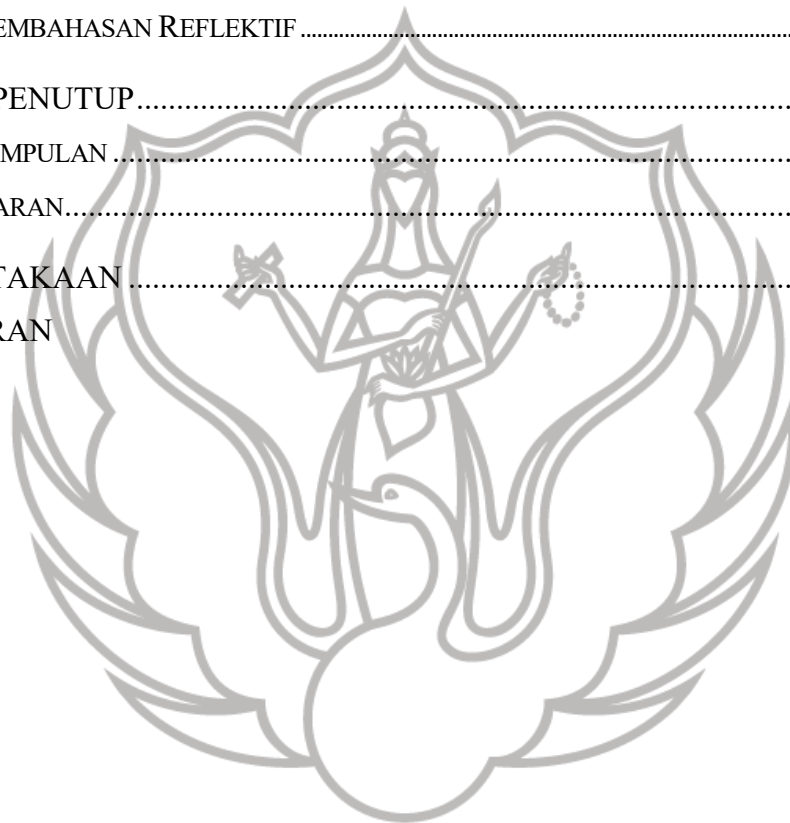
Yogyakarta, 6 Maret 2026

Alzahra Nurul Putri Maharani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN.....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN .....	3
C. TUJUAN DAN MANFAAT .....	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	6
A. LANDASAN TEORI .....	6
1. Skenario.....	6
2. Karakter.....	7
3. Struktur Lima Babak .....	11
4. <i>Time Travel</i> .....	12
5. Format Skenario .....	14
B. TINJAUAN KARYA.....	15
1. <i>The Call</i> .....	15
2. Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.....	17
3. <i>Twinkling Watermelon</i> .....	18
4. <i>Lovely Runner</i> .....	19
BAB III METODE PENCIPTAAN .....	21
A. OBJEK PENCIPTAAN .....	21

B. METODE PENCIPTAAN.....	26
1. Konsep Karya .....	26
2. Desain Produksi.....	32
C. PROSES PERWUJUDAN KARYA .....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
A. ULASAN KARYA.....	39
1. Penerapan <i>Negative Change Arc: Fall</i> .....	39
2. Penerapan Penyesalan.....	60
B. PEMBAHASAN REFLEKTIF .....	76
BAB V PENUTUP.....	76
A. SIMPULAN .....	76
B. SARAN.....	78
KEPUSTAKAAN.....	81
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik <i>negative change arc: fall</i> .....	9
Gambar 2.2 Struktur lima babak oleh Gustav Freytag.....	11
Gambar 2.3 Poster film " <i>The Call</i> " .....	15
Gambar 2.4 Poster film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" .....	17
Gambar 2.5 Poster " <i>Twinkling Watermelon</i> " .....	18
Gambar 2.6 Poster " <i>Lovely Runner</i> " .....	19
Gambar 3.1 Struktur Lima Babak dalam Skenario .....	31
Gambar 4.1 Potongan <i>scene</i> 4 Hubungan Marino dengan Nashya dan Nara .....	41
Gambar 4.2 Potongan <i>scene</i> 12 Marino berkunjung ke makam Andy.....	42
Gambar 4.3 Potongan <i>scene</i> 15 Marino teringat kenangan di masa lalu .....	43
Gambar 4.4 Potongan <i>scene</i> 26 Pertemuan Marino dengan Derry .....	43
Gambar 4.5 Potongan <i>scene</i> 28 Marino terbangun di tahun 2012 .....	46
Gambar 4.6 Potongan <i>scene</i> 29 Marino mengantar anak-anaknya ke sekolah ....	46
Gambar 4.7 Potongan <i>scene</i> 67 Marino mengobrol berdua dengan Nara.....	49
Gambar 4.8 Potongan <i>scene</i> 82 Marino mengungkapkan perasaannya .....	50
Gambar 4.9 Potongan <i>scene</i> 99 Marino takut hal buruk akan terjadi .....	51
Gambar 4.10 Potongan <i>scene</i> 110 Marino meminta Ben menjemput Nara.....	53
Gambar 4.11 Potongan <i>scene</i> 124 Marino menemani Andy.....	54
Gambar 4.12 Potongan <i>scene</i> 135 Pengulangan kesalahan.....	56
Gambar 4.13 Potongan <i>scene</i> 149 Akhir yang sempurna .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penerapan konsep <i>negative change arc: fall</i> dan struktur 5 babak.....	29
Tabel 4.1 Pembagian <i>negative change arc:fall</i> babak pertama .....	40
Tabel 4.2 Pembagian <i>negative change arc:fall</i> babak kedua.....	45
Tabel 4.3 Pembagian <i>negative change arc:fall</i> babak ketiga.....	48
Tabel 4.4 Pembagian <i>negative change arc:fall</i> babak keempat.....	52
Tabel 4.5 Pembagian <i>negative change arc:fall</i> babak kelima .....	55
Tabel 4.6 Pemetaan penyesalan berdasarkan kategori pada babak pertama .....	60
Tabel 4.7 Pemetaan penyesalan berdasarkan kategori pada babak kedua .....	63
Tabel 4.8 Pemetaan penyesalan berdasarkan kategori pada babak ketiga .....	65
Tabel 4.9 Pemetaan penyesalan berdasarkan kategori pada babak keempat .....	66
Tabel 4.10 Pemetaan penyesalan berdasarkan kategori pada babak kelima .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Poster Tugas Akhir
- Lampiran 2: Hasil Riset Kuesioner
- Lampiran 3: Form I-VII
- Lampiran 4: Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 10 April 2026
- Lampiran 5: Poster Seminar dan Undangan Seminar
- Lampiran 6: Flyer Acara
- Lampiran 7: *Rundown* Acara
- Lampiran 8: Buku Tamu Acara
- Lampiran 9: Dokumentasi Seminar AUVI 17 April 2026
- Lampiran 10: Notulensi Seminar AUVI 17 April 2026
- Lampiran 11: Surat Keterangan Telah Seminar
- Lampiran 12: *Screenshot* Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 13: *Screenshot* Publikasi Seminar di Media Sosial



## REPRESENTASI PENYESALAN DALAM PERUBAHAN KARAKTER MELALUI *NEGATIVE CHANGE ARC: FALL* PADA PENCIPTAAN SKENARIO “HARI INI, ESOK, DAN SETERUSNYA”

### ABSTRAK

Skenario film memiliki potensi sebagai medium refleksi untuk mengungkapkan dinamika keluarga serta dampak psikologis dari keputusan-keputusan yang tidak terselesaikan. Berangkat dari isu rasa penyesalan terhadap keputusan di masa lalu, luka keluarga, dan posisi anak tengah yang kerap terabaikan, maka dibuatlah skenario film berjudul “Hari ini, Esok, dan Seterusnya.” Latar belakang penciptaan karya ini didorong oleh ketertarikan terhadap bagaimana penyesalan seorang ayah dapat membentuk relasi emosional jangka panjang dengan anak-anaknya, serta bagaimana kesadaran tersebut sering kali muncul ketika kesempatan untuk memperbaiki keadaan telah berlalu.

Konsep penciptaan skenario ini memanfaatkan mekanisme perjalanan waktu sebagai perangkat dramatik utama. Skenario ini mengeksplorasi tokoh protagonis yang berupaya memperbaiki masa lalunya, tetapi justru bergerak menuju *negative change arc: fall*, yaitu perubahan karakter yang berakhir pada kejatuhan dan kesadaran tragis. Struktur lima babak digunakan untuk menegaskan progres konflik antara harapan, usaha pengubahan masa lalu, dan konsekuensi yang muncul.

Hasil penerapan konsep menunjukkan bahwa mekanisme perjalanan waktu secara efektif berfungsi sebagai kontras dramatik yang memperkuat tema penyesalan dan keterbatasan manusia. Alih-alih menjadi sarana penyembuhan, perjalanan waktu justru menegaskan bahwa upaya mengubah masa lalu dapat memperdalam konflik batin dan mempercepat kejatuhan tokoh. Pendekatan ini berhasil menggali kedalaman psikologis protagonis serta menegaskan pesan utama skenario bahwa tidak semua keputusan dapat ditebus, bahkan ketika waktu seolah dapat diulang kembali.

Kata kunci: representasi penyesalan, perubahan karakter, *negative change arc:fall*, skenario

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Perasaan penyesalan adalah salah satu emosi yang paling manusiawi dan seringkali meninggalkan jejak yang sulit dilupakan dalam kehidupan seseorang. Adakalanya seseorang berdiri di persimpangan waktu, menoleh ke belakang, melihat momen-momen di mana ia bisa saja membuat keputusan yang berbeda, namun sayangnya tidak. Perasaan ini muncul saat seseorang sadar bahwa apa yang dilakukannya atau justru tidak dilakukannya, dapat mengubah jalan hidup mereka selamanya—entah itu hubungan yang rusak, kesempatan yang lewat, atau membuat keadaan semakin rumit. Hal ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi konflik internal yang kompleks dan dampaknya terhadap karakter.

Salah satu cara yang sering kali dibayangkan untuk mengatasi penyesalan adalah dengan kembali ke masa lalu dan mengubah keputusan yang telah diambil. Konsep ini membawa kita pada gagasan tentang perjalanan waktu, di mana seseorang diberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dan melihat bagaimana perubahan kecil bisa berdampak besar pada hidup mereka. Fenomena ini memicu pertanyaan mendalam tentang determinisme, kebebasan memilih, dan konsekuensi dari tindakan kita.

Penyesalan memiliki peran penting dalam membantu seseorang untuk belajar dari pengalaman masa lalu dan membuat keputusan yang lebih baik di masa depan. Akan tetapi, penyesalan juga dapat menjadi masalah

jika seseorang yang terlalu terbebani oleh perasaan tersebut dan tidak dapat melupakan kesalahan di masa lalu. Ketika seseorang merasa sepi atau menghadapi momen reflektif dalam hidupnya, muncul suara kecil di kepala yang berbisik, “Seandainya saja aku...”. Pikiran ini menunjukkan perbandingan antara keadaan yang dibayangkan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi. Ini juga menunjukkan bahwa kecenderungan untuk melakukan berpikir *counterfactual* adalah hal yang umum pada sebagian besar orang dan dapat memengaruhi tingkat penyesalan yang dirasakan oleh seseorang. Setidaknya ada tiga keadaan yang bisa membuat seseorang mengalami pemikiran *counterfactual* yaitu adanya situasi yang mengecewakan, peristiwa yang nyaris terjadi, dan realita yang tidak sesuai harapan (Roese & Epstude, 2008: 168-192).

Skenario ini mencoba menghadirkan kisah yang tidak hanya emosional, tetapi juga penuh makna. Karakter utama dihadapkan pada kenyataan bahwa keputusan kecil yang pernah diambil ternyata memiliki konsekuensi besar, membawanya pada perjalanan reflektif yang menggugah. Skenario ini tidak hanya sebagai karya fiksi semata, tetapi juga sebagai refleksi dari kenyataan bahwa tidak semua perjalanan hidup berakhir dengan kepastian dan kebahagiaan yang mutlak. Alih-alih memberikan penyelesaian yang ideal dan bahagia seperti pada skenario-skenario bertema serupa, skenario ini justru membiarkan karakter utama berdamai dengan ketidaksempurnaan yang melekat dalam hidup. Perbedaan inilah yang menjadi kekuatan utama skenario ini. Pendekatan ini dipilih

untuk menunjukkan bahwa tidak semua persoalan dalam hidup memiliki jalan keluar yang jelas, dan tidak semua tokoh utama harus mencapai kebahagiaan mutlak untuk menyampaikan pesan yang kuat. Pendekatan ini juga diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru sekaligus pengalaman emosional yang lebih jujur bagi penonton.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Ide dasar dalam penciptaan skenario “Hari ini, Esok, dan Seterusnya” muncul dari perenungan pribadi terhadap rasa penyesalan dan pemikiran hipotetis tentang bagaimana sebuah keputusan di masa lalu dapat memengaruhi seluruh jalan hidup seseorang. Pertanyaan “Bagaimana jika aku bertindak berbeda, apakah segalanya akan berubah?” menjadi titik tolak lahirnya karakter utama, Marino, seorang ayah yang kehilangan anaknya dan diberi kesempatan untuk kembali ke masa lalu. Gagasan ini juga muncul dari keinginan untuk mengeksplorasi emosi penyesalan yang dalam. Dalam proses pengembangan ide, konsep naratif yang dipilih adalah struktur lima babak. Dengan menggunakan struktur ini, cerita tidak hanya akan berfokus pada alur perjalanan waktu, tetapi juga memperlihatkan perubahan batin tokoh utama dari berbagai sisi secara bertahap. Pendekatan ini tidak hanya dipilih sebagai pilihan estetika, tetapi juga sebagai upaya untuk merepresentasikan cara manusia mengingat, menyesali, dan menghidupkan kembali kenangan secara tidak kronologis namun penuh dengan makna. Selain itu, penggunaan struktur ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman emosional yang mendalam, sekaligus mencerminkan

bagaimana peristiwa dan pilihan di masa lalu, kini, dan yang akan datang saling memengaruhi satu sama lain.

Maka dapat dirumuskan masalah dalam penciptaan karya ini yaitu bagaimana penggunaan *negative change arc: fall* dapat digunakan untuk menunjukkan perubahan karakter tokoh utama dalam penulisan skenario “Hari ini, Esok, dan Seterusnya”.

### C. Tujuan dan Manfaat

Berikut merupakan tujuan dan manfaat dari penciptaan karya berjudul “Representasi Perasaan Penyesalan Dalam Perubahan Karakter Melalui *Negative Change Arc: Fall* Pada Penciptaan Skenario ‘Hari ini, Esok, dan Seterusnya’”:

#### 1. Tujuan

- a. Menciptakan naskah film yang menerapkan *negative change arc* untuk menunjukkan perubahan karakter utama.
- b. Menciptakan karya yang berisi pesan tentang perubahan karakter yang menggali kerapuhan manusia, memperlihatkan bahwa tidak semua kisah berakhir bahagia dan terkadang, justru perjalanan menuju kehancuran yang paling menyakitkan.

#### 2. Manfaat

- a. Memberikan referensi terkait *negative change arc* untuk perubahan karakter.
- b. Teori *negative change arc* membangun konflik yang kuat

baik internal maupun eksternal, yang memperkuat plot dan menjaga ketegangan hingga klimaks.

- c. Sebagai sarana refleksi untuk memikirkan kembali keputusan-keputusan dalam hidup dan bagaimana hal kecil bisa mengubah segalanya.

